

LEO D. LEFEBURE



PENYATAAN  
ALLAH, **B.8**  
AGAMA, dan  
KEKERASAN



REVELATION, THE RELIGIONS, AND VIOLENCE

Leo D. Lefebure

Penyataan Allah,  
Agama dan Kekerasan

Diterjemahkan oleh

Bambang Subandrijo ✓



**PT BPK GUNUNG MULIA™**  
JL. KWTANG 22-23, JAKARTA 10420, IND. ☎ 3901204 (4 saluran), Faks (021) 3901633  
<http://www.bpkgrn.com>

Lefebure, Leo D.

Penyataan Allah, agama dan kekerasan / oleh Leo D. Lefebure;  
diterjemahkan oleh Bambang Subandrijo. - Cet. 1. - Jakarta : Gunung Mulia,  
2003.  
xxii, 336 hlm. ; 21 cm.

Judul asli: *Revelation, the religions, and violence*

1. Agama kristen - Hubungan dan Sikap Kristen terhadap Agama lain
2. Kekerasan - Aspek Keagamaan - Studi Komparatif
3. Wahyu (Penyataan) - Studi Komparatif
4. Agama - Kekerasan dalam Ajaran dan Tradisi Agama
  1. Subandrijo, Bambang
  - II. Judul

241

ISBN 979-687-159-9

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

**PENYATAAN ALLAH, AGAMA DAN KEKERASAN**

Judul asli: *Revelation, The Religions, and Violence*

Copyright © Leo D. Lefebure

First published by Orbis Books, Maryknoll, New York, U.S.A.

Hak Cipta Terjemahan Indonesia oleh

PT BPK Gunung Mulia

Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420

E-mail: [publishing@bpkgm.com](mailto:publishing@bpkgm.com)

<http://www.bpkgm.com>

Anggota IKAPI

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang

Perancang sampul: Janu Wibowo

Cetakan ke-1: 2003

Dicetak oleh

PT BPK Gunung Mulia

BPK/1978/1067/03

**Daftar Isi**

<i>Kata Sambutan</i> .....	ix
<i>Prakata</i> .....	xi
<i>Kata Pengantar</i> .....	xv
<i>Ucapan Terima Kasih</i> .....	xxi
<b>1. PENYATAAN ALLAH, AGAMA-AGAMA DAN KEKERASAN .....</b>	<b>1</b>
Hikmat dan Pengalaman .....	1
Perubahan Sikap Gereja Katolik .....	4
Bentuk-bentuk Dialog .....	11
Perjumpaan Agama-agama di Dunia .....	15
Agama di dalam Dunia Kekerasan .....	20
René Girard: Penyataan Allah sebagai Penyingkapan	
Kedok Kekerasan .....	25
Evaluasi terhadap Teori <i>Mimetik</i> .....	32
Dialog dan Tindakan Tanpa Kekerasan .....	36
<b>2. PENYATAAN ALKITABIAH DAN AGAMA-AGAMA LAIN .....</b>	<b>39</b>
Metode Kontras .....	41
René Girard .....	45
Penyataan Allah dalam Peristiwa Keluaran .....	50
Gunung Sinai .....	56
Penyataan Allah dan Agama-agama dalam Kitab Para Nabi .....	58

Timbulnya Monoteisme .....	60
Hikmat di Israel .....	63
Hikmat sebagai Penyataan Universal .....	69
Penyataan Allah dalam Perjanjian Baru .....	72
Berbagai Gambaran Penyataan Allah .....	78
Preseden Alkitabiah bagi Dialog Antar-Agama .....	82
<b>3. PRAJURIT ILAHI DAN ALLAH YANG DISALIBKAN .....</b>	<b>85</b>
Peristiwa Keluaran dan Prajurit Ilahi .....	86
Menafsirkan Sikap Israel terhadap Peperangan .....	90
Yunus dan Nahum .....	96
Penderitaan Allah dan Visi Perdamaian .....	98
Pemerintahan Allah Menderita Kekerasan: Penyataan Allah dan Kekerasan dalam Perjanjian Baru .....	99
Yohanes Pembaptis .....	101
Yesus dan Kekerasan .....	105
Hubungan Yesus dengan 'Orang-orang Yahudi': Persoalan Anti-Yudaisme dalam Perjanjian Baru .....	109
Kematian dan Kebangkitan Yesus .....	114
Pengalaman Paulus: Ironi Penyataan Allah .....	119
Perspektif Alkitabiah mengenai Kekerasan .....	126
<b>4. PENYATAAN ALLAH DAN AGAMA-AGAMA LAIN DALAM GEREJA AWAL DAN GEREJA ABAD PERTENGAHAN .....</b>	<b>128</b>
Gnostisisme .....	129
Marcion dari Pontus .....	134
Nubuat Kaum Montanis .....	135
Hubungan dengan Agama-agama dan Filsafat Helenistik .....	137
Kekristenan dan Yudaisme .....	139
Augustinus .....	145

Kekristenan dan Islam .....	148
Perjumpaan Muslim-Kristen .....	153
Hubungan Yahudi-Kristen di Abad Pertengahan .....	157
Gereja Timur dan Islam .....	159
Gereja Timur di Cina .....	161
Berbagai Sikap terhadap Agama-agama Lain di Akhir Abad Pertengahan .....	162
Nicholas Cusa .....	165
Warisan Zaman Bapa-bapa Gereja dan Abad Pertengahan .....	171
<b>5. PENYATAAN ALLAH DAN KEKERASAN DALAM GEREJA AWAL DAN GEREJA ABAD PERTENGAHAN .....</b>	<b>174</b>
Menafsirkan Kekerasan dalam Alkitab .....	175
Umat Kristen Mula-mula dan Dinas Kemiliteran .....	178
Penyataan Allah dan Keterlibatan Sosial .....	179
Kemartiran dan Penganiayaan .....	182
Penyataan, Tanggung Jawab dan Kekuasaan dalam Suatu Kekaisaran Kristen .....	184
Augustinus .....	186
Penyataan Allah dan Keterlibatan Sosial pada Abad Pertengahan .....	190
Perang Suci di Abad Pertengahan .....	193
Warisan yang Ambigu .....	198
<b>6. PERJUMPAAN DENGAN AGAMA-AGAMA DI CINA DAN INDIA .....</b>	<b>200</b>
Konfusianisme .....	204
Taoisme .....	211
Hinduisme .....	219
Upanishad-Upanishad .....	223

Bhagavad Gita .....	228
Hinduisme dan Kekristenan .....	233
Buddhisme .....	237
Penderitaan .....	243
Akhir Penderitaan .....	245
Meditasi .....	247
Tindakan Tanpa Kekerasan dan Masyarakat: Buddhisme dan Girard .....	250
Agama-agama Aksial .....	254
<b>7. BERBAGAI PERJUMPAAN DALAM DUNIA DIALOG .....</b>	<b>256</b>
Perbedaan dan Persamaan .....	257
John Hick .....	265
S. Mark Heim .....	266
Teori <i>Chaos</i> (Kekacauan) dan Pluralitas Agama .....	269
Pendekatan Hikmat .....	279
Nicholas Cusa .....	283
<b>8. PENCERAHAN BUDDHA DAN PENYATAAN KRISTEN .....</b>	<b>285</b>
Pengalaman Pra-Reflektif dan Bahasa .....	291
Pencerahan dan Penyataan .....	293
Siapakah yang Berbicara di Sini? Menjadi Diri Kita Apa Adanya .....	302
Epilog .....	311
Daftar Kata-kata Penting .....	314
Daftar Kepustakaan .....	317

## Kata Sambutan

Gereja dan umat Kristen selalu terlibat dalam kegiatan berteologi. Pengertian teologi adalah upaya penghayatan dan pemahaman manusia beriman tentang Tuhan dan karya-Nya dalam hubungan dengan manusia sejauh Allah sendiri menyatakannya. Ini berarti bahwa kegiatan berteologi adalah kegiatan bersama orang percaya dengan sesama orang beriman di dalam gereja Tuhan yang universal dan dilakukan secara kontekstual. Hakikat Gereja dan iman Kristen mengharuskan anggota gereja Tuhan yang Esa di dunia yang luas dan beragam ini untuk berteologi. Berteologi dimengerti sebagai kegiatan belajar melalui pengalaman iman secara berkesinambungan.

Mengacu pada pemahaman tersebut, maka sangat terasa kebutuhan untuk selalu saling berbagi pengalaman iman dan kerinduan untuk saling belajar antara umat Kristen di satu tempat dengan umat Kristen di tempat lainnya. Itulah sebabnya, terasa penting menerjemahkan karya tulis teologi ke dalam bahasa lain, termasuk bahasa Indonesia, agar dapat dimanfaatkan oleh para pembaca yang lebih menghayati penggunaan bahasanya sendiri.

Penerbitan terjemahan karya tulis teologi seperti ini akan sangat menunjang kegiatan berteologi dalam konteks Indonesia, khususnya dunia pendidikan teologi dan kegiatan bergereja pada umumnya.

Ucapan terima kasih patut disampaikan kepada *Global Ministries Uniting Churches in the Netherlands* yang atas bantuan dan kerjanya telah memungkinkan diterbitkannya buku terjemahan ini.

Jakarta, Januari 2003

*Penerbit*